

SKRIPSI

PENGARUH TERAPI AKUPRESUR PADA TITIK SP 6 DAN LI 4 TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

Studi Dilakukan di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar Desa Banjar
Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2024



Oleh:

NI NYOMAN PARAMITHA DEWINTASARI

NIM. P07120220031

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH TERAPI AKUPRESUR PADA TITIK SP 6 DAN LI 4 TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

Studi Dilakukan di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar Desa Banjar
Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2024

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

NI NYOMAN PARAMITHA DEWINTASARI
NIM. P07120220031

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH TERAPI AKUPRESUR PADA TITIK SP 6 DAN LI 4 TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

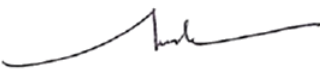
Studi Dilakukan di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar Desa Banjar
Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2024

Diajukan oleh:

NI NYOMAN PARAMITHA DEWINTASARI
NIM. P07120220031

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Dr. Drs. I Wayan Mustika, M.Kes.
NIP. 196508111988031002

Pembimbing Pendamping:



Ketut Sudiantara, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 196808031989031003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH TERAPI AKUPRESUR PADA TITIK SP 6 DAN LI 4 TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

Studi Dilakukan di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar Desa Banjar
Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2024

Diajukan oleh:

NI NYOMAN PARAMITHA DEWINTASARI
NIM. P07120220031

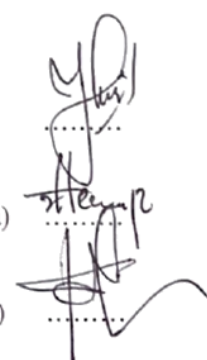
TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 17 MEI 2024

TIM PENGUJI :

1. Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep., Ns., M.Erg (Ketua)
NIP: 196408131985032002
2. Dr. K.A Henny Achjar., S.KM., M.Kep., Sp.Kom (Anggota)
NIP: 196603211988032001
3. I Ketut Gama, S.KM., M.Kes (Anggota)
NIP: 196202221983091001



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Paramitha Dewintasari
NIM : P07120220031
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jalan Pulau Serangan Gang Rajawali No. 2A, Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik SP 6 Dan LI 4 Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 07 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Paramitha Dewintasari
NIM. P07120220031

**THE EFFECT OF ACUPRESSURE THERAPY AT POINTS SP 6 AND LI 4
ON LOWERING BLOOD PRESSURE IN ELDERLY
WITH HYPERTENSION**

ABSTRACT

Hypertension is a condition in which blood pressure is higher than normal values of $\geq 140/\geq 90$ mmHg. Effective blood pressure control is the main goal to prevent and treat hypertension. In addition to pharmacological approaches, blood pressure can be controlled with non-pharmacological approaches such as acupressure therapy. The purpose of this study was to determine the effect of acupressure therapy at points SP 6 and LI 4 on reducing blood pressure in elderly people with hypertension in Banjar Sanggulan and Banjar Anyar, Banjar Anyar Village, Kediri District, Tabanan Regency. This study was designed with a quasy-experiment with the type of research pre and post-test with control group with purposive sampling technique. Data were analyzed using the Wilcoxon test and the Mann-Whitney test. The population amounted to 81 elderly people with hypertension with the number of samples used in this study as many as 46 elderly samples with hypertension (23 intervention group samples and 23 as a control group). The majority of respondents were aged 65-69 years, female, worked as traders, and had elementary school education and did not go to school. Blood pressure was measured using a sphygmomanometer. Acupressure was given to the intervention group for 3 weeks with a frequency of 2 times in 1 week, while the control group was given conventional treatment. The Wilcoxon test results in the intervention group obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The results of the post-test difference in blood pressure between the intervention group and the control group with the Mann Whitney U-Test test showed a p-value = 0.000 ($p < 0.05$), it can be concluded that there is a significant difference between the intervention group and the control group, so there is an effect of acupressure therapy at point SP 6 and LI 4 on lowering blood pressure in the elderly with hypertension. It is hoped that the results of the study can be used as an alternative therapy in lowering blood pressure.

Keywords: *acupressure; blood pressure; hypertension*

PENGARUH TERAPI AKUPRESUR PADA TITIK SP 6 DAN LI 4 TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

ABSTRAK

Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah lebih tinggi dari nilai normal yaitu $\geq 140/\geq 90$ mmHg. Kontrol tekanan darah yang efektif menjadi tujuan utama untuk mencegah dan mengobati hipertensi. Selain pendekatan farmakologis, tekanan darah dapat dikendalikan dengan pendekatan non-farmakologis seperti terapi akupresur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur pada titik SP 6 dan LI 4 terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar, Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini didesain dengan *quasy-experiment* dengan jenis penelitian *pre and post-test with control group* dengan teknik sampling *Purposive Sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*. Populasi berjumlah 81 orang lansia dengan hipertensi dengan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 46 sampel lansia dengan hipertensi (23 sampel kelompok perlakuan dan 23 sebagai kelompok kontrol). Mayoritas responden berusia 65-69 tahun, berjenis kelamin perempuan, bekerja sebagai pedagang, dan berpendidikan SD serta tidak sekolah. Tekanan darah diukur menggunakan sphygmomanometer. Akupresur diberikan pada kelompok perlakuan selama 3 minggu dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan konvensional. Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok perlakuan didapat *p-value* bernilai 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji beda *post-test* tekanan darah antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan uji *Mann Whitney U-Test* menunjukkan hasil *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$), dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan yang bermakna di antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, sehingga ada pengaruh pemberian terapi akupresur pada titik SP 6 dan LI 4 terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai terapi alternatif dalam menurunkan tekanan darah

Kata kunci: *akupresur; tekanan darah; hipertensi*

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH TERAPU AKUPRESUR PADA TITIK SP 6 DAN LI4 TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

Oleh: Ni Nyoman Paramitha Dewintasari
Email: *paramithads130702@gmail.com*

Bertambahnya usia menjadi tantangan yang beresiko tinggi bagi penduduk lanjut usia. Lansia menjadi rawan terjangkit suatu penyakit jika dibandingkan dengan penduduk yang lebih muda seiring dengan menurunnya kekuatan fisik. Lansia dapat dikatakan sebagai seseorang yang berusia di atas 60 tahun (Kristianto Dwi Nugroho dan Wibowo, 2019). Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular dan hingga saat ini masih menjadi tantangan besar bagi masalah kesehatan masyarakat baik secara global maupun nasional dan menjadi salah satu penyebab utama kematian premature di dunia (Dinkes Kota Denpasar, 2021). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan prevalensi hipertensi global saat ini adalah 22% dari total populasi dunia. Prevalensi hipertensi tertinggi yaitu di Afrika yaitu sebesar 27% dan Asia Tenggara menempati urutan ke-3 tertinggi yaitu 25% dari total populasi (Kemenkes RI, 2019 dari (Maulidah, Neni dan Maywati, 2022)).

Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia menurut Riskesdas (2018) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan mengenai penderita hipertensi sepanjang tahun 2013-2018. Pada tahun 2018 pengidap hipertensi bertambah menjadi 34,11%. Tercatat sebanyak 63,22% lansia umur 60-74 tahun dengan hipertensi tahun 2018 (Kemenkes RI, 2013). Provinsi Bali dengan persentase angka kejadian hipertensi yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun pada tahun 2018 berada di angka 29,97% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Bali tahun 2022, tercatat jumlah total penderita hipertensi yang berusia >15 tahun di Bali yaitu 562.519 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 279.136 orang dan perempuan sebanyak 283.383 orang dengan Kabupaten Tabanan menjadi peringkat pertama dengan penderita hipertensi sebanyak 131.099 orang.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan angka kejadian hipertensi. Salah satunya dengan mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat, melakukan pengecekan kesehatan setidaknya 1 bulan sekali, tidak merokok, melakukan aktivitas fisik setidaknya 30 menit dalam sehari, memulai pola makan sehat, beristirahat dengan cukup, dan mengelola stres. Penatalaksanaan terhadap hipertensi dapat dilakukan dengan pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Penatalaksanaan farmakologis yaitu dengan obat antihipertensi. Kemudian untuk penatalaksanaan non farmakologisnya yaitu terapi komplementer yang meliputi akupuntur, bekam, tanaman tradisional, pijat refleksi kaki, termasuk terapi akupresur yang efektif untuk membantu meringankan tekanan darah tinggi atau hipertensi (Rahayu dan Hanifah, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode *quasy-experiment* dengan desain penelitian *pre-test and post-test with control group* dengan menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, kelompok perlakuan diberikan terapi akupresur dan kelompok kontrol diberikan prosedur konvensional. Terapi akupresur dan prosedur konvensional diberikan 2 kali dalam 1 minggu selama 3 minggu. Tekanan darah diukur sebanyak 2 kali dalam satu minggu. Kemudian hasil pengukuran tekanan darah diukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi akupresur terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Penelitian dimulai dari tanggal 18 Maret-12 April 2024. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan berdasarkan hasil studi pendahuluan data lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kediri I Tabanan dan didapatkan lokasi penelitian Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi yang bertempat tinggal di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar sebanyak 81 orang dan didapatkan sampel sebanyak 46 sampel yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 23 sampel pada kelompok perlakuan dan 23 sampel pada kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi sebanyak 46 orang sebagian besar berusia 64 tahun (10,9%) sebagian besar sampel berjenis kelamin perempuan yaitu 41 sampel (89,1%). Sebagian besar sampel bekerja sebagai pedagang (30,4%), dan sebagian besar sampel berpendidikan SD (32,6%). Hasil pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan terapi akupresur pada kelompok

perlakuan yaitu nilai sistolik terendah sebesar 140,00 mmHg, nilai diastolik terendah sebesar 90,00 mmHg dan nilai sistolik tertinggi yaitu 170,00 mmHg dengan nilai diastolik tertinggi 96,00 mmHg dengan rata-rata yaitu 148,00/90,00 mmHg. Setelah dilakukan terapi akupresur terjadi perubahan pada tekanan darah sampel yaitu tekanan darah sistolik terendah menjadi 126,00 mmHg dengan nilai diastolik terendah 70,00 mmHg dan nilai sistolik tertinggi yaitu 140,00 mmHg dengan tekanan darah diastolik tertinggi 80,00 mmHg dengan rata-rata 131,74/77,48 mmHg.

Sedangkan hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan prosedur konvensional pada kelompok kontrol yaitu nilai sistolik terendah sebesar 140,00 mmHg, nilai diastolik terendah sebesar 90,00 mmHg dan nilai sistolik tertinggi yaitu 166,00 mmHg dengan nilai diastolik tertinggi 98,00 mmHg dengan rata-rata yaitu 148,43/91,74 mmHg. Setelah dilakukan prosedur konvensional terjadi perubahan pada tekanan darah sampel yaitu tekanan darah sistolik terendah menjadi 136,00 mmHg dengan nilai diastolik terendah 84,00 mmHg dan nilai sistolik tertinggi yaitu 158,00 mmHg dengan tekanan darah diastolik tertinggi 90,00 mmHg dengan rata-rata 143,83/87,48 mmHg.

Simpulan penelitian ini didapatkan hasil dari Uji *Wilcoxon* nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh terapi akupresur pada titik SP 6 dan LI 4 terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Kemudian dilakukan uji *Mann Whitney U-Test* dan didapatkan hasil uji beda pada tekanan darah *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi yaitu $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara hasil *post-test* tekanan darah kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi desa, puskesmas, pasien serta keluarga pasien untuk mengaplikasikan terapi akupresur pada titik SP 6 dan LI 4 sebagai penatalaksanaan hipertensi dengan pendekatan non-farmakologis, dan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh terapi akupresur terhadap penurunan tekanan darah dengan menggunakan pengukuran *pre-test* dan *post-test* setiap pertemuan, variabel yang berbeda, sampel yang lebih besar, dan durasi pemberian terapi yang lebih lama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik SP 6 Dan LI 4 Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi” yang dilakukan pada Lansia Tahun 2024. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai dengan terselesaikannya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp. Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Drs. I Wayan Mustika, M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, masukan, dorongan, ilmu pengetahuan, serta saran yang membangun saat proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Ketut Sudiantara, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan, dukungan, dorongan, ilmu pengetahuan, serta saran yang membangun saat proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ns. I Gusti Ayu Rasdini, S.Kep., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan dukungan dan saran yang membangun serta dorongan untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan dan mengerjakan skripsi ini di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
7. Seluruh staf pegawai di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
8. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan doa, semangat, dan dorongan mental, moral, serta materiil selama menempuh pendidikan sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Denpasar, Januari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
1. Tujuan umum	9
2. Tujuan khusus	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat praktis	10
2. Manfaat teoritis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Dasar Lanjut Usia.....	11
1. Definisi lanjut usia	11
2. Batasan umur lanjut usia	11
3. Ciri-ciri lansia	12
4. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lanjut usia.....	14
B. Konsep Dasar Hipertensi	16
1. Definisi hipertensi	16
2. Definisi tekanan darah	17

3. Klasifikasi tekanan darah.....	17
4. Etiologi hipertensi.....	18
5. Patofisiologi hipertensi	19
6. Faktor risiko hipertensi	21
7. Tanda dan gejala hipertensi.....	24
8. Komplikasi hipertensi	25
9. Penatalaksanaan hipertensi	26
C. Konsep Dasar Akupresur	29
1. Definisi akupresur.....	29
2. Manfaat akupresur.....	29
3. Teknik pemijatan pada terapi akupresur	30
4. Prosedur pemberian terapi akupresur.....	33
D. Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik SP 6 Dan LI 4 Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi	35
BAB III KERANGKA KONSEP.....	40
A. Kerangka Konsep	40
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....	41
1. Variabel Penelitian	41
2. Definisi Operasional Variabel	41
C. Hipotesis	43
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Alur Penelitian.....	45
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	46
1. Tempat penelitian.....	46
2. Waktu penelitian	46
D. Populasi Dan Sampel.....	46
1. Populasi penelitian.....	46
2. Sampel penelitian.....	46
3. Teknik sampling.....	48
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Jenis data yang dikumpulkan	49

2. Cara pengumpulan data.....	50
3. Instrumen pengumpulan data.....	51
F. Pengolahan Dan Analisis Data	52
1. Teknik pengolahan data	52
2. Analisa data	53
G. Etika Penelitian.....	54
1. Tidak membahayakan atau mengganggu kenyamanan.....	54
2. Hak perlindungan dari eksploitasi.....	55
3. Menghormati harkat dan martabat manusia	55
4. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian	55
5. Keadilan dan inklusivitas	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Pembahasan.....	57
1. Gambaran lokasi penelitian	57
2. Karakteristik responden.....	58
3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian.....	62
4. Hasil analisa data	65
B. Pembahasan	66
1. Karakteristik responden.....	66
2. Tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur pada titik SP 6 dan LI 4 pada kelompok perlakuan.....	69
3. Tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi konvensional pada kelompok kontrol.....	72
4. Pengaruh terapi akupresur pada titik SP 6 dan LI 4 terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.....	73
C. Kelemahan Penelitian	75
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Tekanan Darah Menurut JNC VII.....	18
Tabel 2	Klasifikasi Tekanan Darah Lansia.....	18
Tabel 3	Definisi Operasional Pengaruh Terapi Akupresur pada Titik SP 6 dan LI 4 terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi.....	42
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Usia Lansia pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.....	59
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Lansia pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.....	60
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Lansia pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.....	60
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Pendidikan Lansia pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol di Banjar Sanggulan dan Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.....	61
Tabel 8	Distribusi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Terapi Akupresur Pada Kelompok Perlakuan.....	62
Tabel 9	Distribusi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Diberikan Prosedur Konvensional Pada Kelompok Kontrol.....	63
Tabel 10	Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik SP 6 Dan LI 4 Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi.....	65
Tabel 11	Hasil Uji Beda Post-Test Tekanan Darah Sistolik Dan Diastolik Pada Kelompok Perlakuan Dan Kelompok Kontrol.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Titik SP 6 (Sanyinjio).....	32
Gambar 2	Titik LI 4 (Hegu).....	33
Gambar 3	Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Akupresur pada Titik SP 6 dan LI 4 terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi.....	40
Gambar 4	Rancangan penelitian Pengaruh Terapi Akupresur pada Titik SP 6 dan LI 4 terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan Tahun 2024.....	44
Gambar 5	Alur Penelitian Pengaruh Terapi Akupresur pada Titik SP 6 dan LI 4 terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik SP 6 Dan LI 4 Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi	85
Lampiran 2	Rancangan Anggaran Biaya Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik SP 6 Dan LI 4 Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi	86
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	87
Lampiran 4	Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent).....	88
Lampiran 5	Lembar Pengumpulan Data.....	92
Lampiran 6	Standar Prosedur Operasional Terapi Akupresur pada Titik SP 6 dan LI 4.....	93
Lampiran 7	Standar Prosedur Operasional Pengukuran Tekanan Darah...	95
Lampiran 8	<i>Master Table</i> Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik SP 6 Dan LI 4 Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Tahun 2024.....	97
Lampiran 9	Hasil Analisis Univariat dan Bivariat <i>Table</i> Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik SP 6 Dan LI 4 Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Tahun 2024.....	100
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	110
Lampiran 11	Surat Izin Pengambilan Data Studi Pendahuluan.....	111
Lampiran 12	Lembar Persetujuan Etik.....	113
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian	114
Lampiran 14	Sertifikat dan Surat Izin Praktik Terapis Akupresur.....	117
Lampiran 15	Bukti Validasi Bimbingan SIAK.....	118
Lampiran 16	Bukti Penyelesaian Administrasi.....	119
Lampiran 17	Hasil Cek Turnitin.....	120
Lampiran 18	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	121